

GROUP LINK FIXED INCOME FUND

Nopember 2018

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan pendapatan yang relatif stabil dengan menjaga modal untuk jangka panjang.

Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek (seperti deposito, SBI atau reksadana pasar uang) dan instrumen-instrumen jangka menengah atau panjang (seperti obligasi dan/atau reksadana pendapatan tetap).

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun	-0,26%
Bulan Tertinggi	Jan-15 5,82%
Bulan Terendah	Jun-13 -5,83%

Rincian Portofolio

Reksadana - Pdpt Tetap	94,69%
Kas/Deposito	5,31%

Informasi Lain

Total dana (Milyar IDR)	IDR 147,94
Kategori Investasi	Moderat
Tanggal Peluncuran	12 Jul 2010
Mata Uang	Indonesian Rupiah
Metode Valuasi	Harian

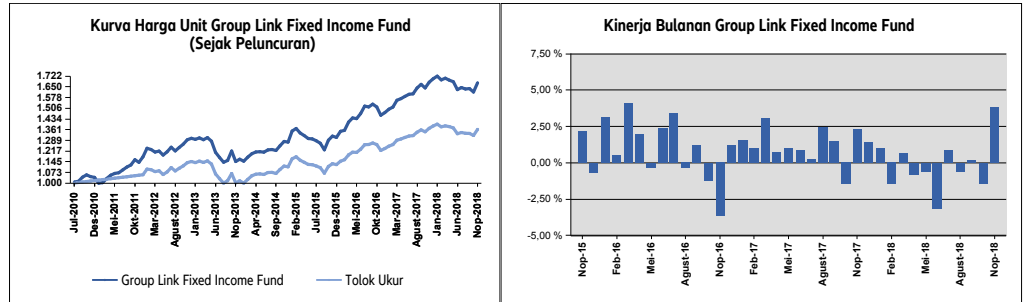
Harga per Unit	
(Per 30 Nopember 2018)	IDR 1.676,87

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Group Link Fixed Income Fund	3,81%	2,52%	-0,46%	-0,26%	27,25%	-1,65%	67,69%
Tolok Ukur*	3,08%	1,96%	-0,72%	-0,54%	20,45%	-1,68%	36,30%

*80% Indonesia Bond Pricing Agency (IBPA) IDR Bond Index & 20% Rata-rata Deposito (1 Bulan) dari BNI, BCA dan Citibank

(Tolok ukur: sebelum Jul 2018: 80% Bloomberg Indonesia Local Sovereign Bond (BINDO) Index & 20% Rata-rata Deposito (1 Bulan) dari BNI, BCA dan Citibank; sebelum Maret 2016: 80% HSBC Indonesia Local Bond Index & 20% Rata-rata Deposito (1 Bulan) dari BNI, BCA dan Citibank; sebelum Januari 2012: Rata-rata deposito 1 bank asing, 1 bank negara dan 1 bank lokal)



Komentar Manajer Investasi

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mencatat inflasi di bulan November 2018 pada level bulanan +0.27% (dibandingkan konsensus inflasi +0.23%, +0.28% di bulan Oktober 2018). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +3.23% (dibandingkan konsensus +3.17%, +3.16% di bulan Oktober 2018). Inflasi ini berada di level tahunan +3.03% (dibandingkan konsensus +2.99%, +2.94% di bulan Oktober 2018). Inflasi ini dikarenakan oleh kenaikan harga barang makanan (harga bawang merah), ongkos pesawat terbang, dan harga bensin non-subsidi. Pada pertemuan Dewan Gubernur 14-15 November 2018, Bank Indonesia menaikkan 7-day Reverse Repo Rate acuannya sebesar 25bps menjadi level 6.00%, dan juga menaikkan fasilitas simpanan dan fasilitas peminjaman sebesar 25 bps menjadi level 5.25% dan level 6.75%. Rupiah menguat terhadap Dollar AS sebesar 5.68% menjadi 14.339 di akhir bulan November 2018 dibandingkan bulan sebelumnya 15,202. Neraca perdagangan Oktober 2018 mencatat defisit -1.820 miliar Dollar AS versus konsensus defisit +0.227 miliar dollar AS. Neraca perdagangan nonmigas pada bulan Oktober 2018 mencatat defisit sebesar -0.4 miliar dollar AS, lebih buruk dari surplus sebesar +1.297 miliar dollar AS di bulan sebelumnya. Neraca perdagangan migas defisit sebesar -1.42 miliar dollar AS pada Oktober 2018, meningkat dibandingkan defisit -1.07 miliar Dollar AS pada September 2018. Defisit neraca perdagangan dipengaruhi oleh kenaikan harga minyak dunia dan pelemahan nilai mata uang rupiah. Konsumsi Indonesia untuk minyak dan gas meningkat sementara produksi terus menurun yang menyebabkan pemerintah harus impor minyak mentah dari negara penghasil minyak lain. Posisi cadangan devisa Indonesia adalah sebesar USD 117.2miliar pada akhir November 2018, sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan USD 115.2miliar pada akhir Oktober 2018. Kenaikan cadangan devisa pada November 2018 dipengaruhi oleh besar pendapatan devisa dari migas dan penarikan utang luar negeri pemerintah yang lebih besar dibandingkan jumlah dari pembayaran utang luar negeri pemerintah dan stabilisasi nilai tukar rupiah.

Yield obligasi pemerintah berbasis Rupiah ditutup turun di akhir bulan November 2018 yang disebabkan oleh masuknya investor asing dan juga penguatan rupiah yang mencapai level terendah di 14,300 sejak terus terdesresiasi terhadap Dollar beberapa bulan ke belakang. Sentimen positif dari sisi domestik disebabkan oleh naiknya suku bunga acuan BI sebesar 25 bps, dan pengumuman dari departemen keuangan bahwa lelang terakhir adalah di tanggal 21 November 2018 karena pemerintah tidak lagi membutuhkan pendanaan yang berasal dari lelang obligasi untuk membiayai RAPBN 2018. Sementara dari sisi global, komentar dovish dari Ketua FED yang menyatakan bahwa FED akan menunda kenaikan suku bunga acuan pada tahun 2019, membantu meningkatkan kepercayaan diri para pemain pasar untuk terus masuk ke pasar sekunder Indonesia. Kesepakatan Brexit dan kesepakatan perdagangan antara Trump dan Xi Jinping pada KTT G20 yang memberikan hasil bahwa US akan menahan untuk tidak menaikkan tarif impor terhadap 200 milyar dollar produk Cina, juga menambah sentimen positif terhadap pasar sekunder. Pihak asing menaikkan kepemilikan mereka sebesar 36.27 triliun Rupiah di bulan November 2018 (bulanan +4.20%), yakni dari 864.32 triliun Rupiah per 31 Oktober 2018 menjadi 900.59 triliun Rupiah per 30 November 2018, yang membawa kepemilikan mereka menjadi 37.85% dari total obligasi pemerintah yang dapat diperdagangkan (36.93% di bulan sebelumnya). Yield di bulan November 2018 untuk 5 tahun turun -53bps menjadi +7.82% (+8.35% di Oktober 2018), 10 tahun turun -68bps menjadi +7.86% (+8.54% di Oktober 2018), 15 tahun turun -72bps menjadi +8.09% (+8.81% di Oktober 2018), dan 20 tahun turun -80bps menjadi +8.20% (+9.00% di Oktober 2018).

Disclaimer:

Group Link Fixed Income Fund adalah produk investasi yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau mengadopsi patakan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketepatan atau sebarangnya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.